

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada Ny. R dengan Diabetes Melitus yang mengalami luka diabetik, dapat disimpulkan bahwa implementasi edukasi keluarga tentang nutrisi dan perawatan luka selama tiga kali kunjungan rumah mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam mengelola Diabetes Melitus. Edukasi yang diberikan membantu keluarga menerapkan pola makan yang sesuai, melakukan perawatan luka sederhana di rumah, serta memberikan dukungan kepada pasien dalam menjalankan pengobatan dan kontrol kesehatan secara rutin. Selain itu, terjadi penurunan kadar glukosa darah sewaktu dan perbaikan kondisi luka, sehingga edukasi keluarga berperan dalam mendukung pengelolaan Diabetes Melitus di rumah.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga mampu mempertahankan perilaku hidup sehat dengan mematuhi pengaturan nutrisi sesuai anjuran, melakukan perawatan luka secara benar, mengonsumsi obat sesuai program terapi, melakukan aktivitas fisik yang sesuai, serta rutin memeriksakan kadar glukosa darah dan kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan agar komplikasi Diabetes Melitus dapat dicegah.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan kepada pasien dan keluarga secara berkelanjutan, khususnya mengenai pengaturan nutrisi, perawatan luka diabetik, kepatuhan pengobatan, serta pentingnya keterlibatan keluarga dalam proses perawatan sehingga keberhasilan pengelolaan Diabetes Melitus dapat ditingkatkan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan referensi dalam pembelajaran keperawatan keluarga, khususnya mengenai implementasi

edukasi keluarga pada pasien Diabetes Melitus dengan luka diabetik serta menjadi acuan dalam pengembangan praktik berbasis bukti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih banyak, waktu observasi yang lebih panjang, serta mengevaluasi efektivitas edukasi keluarga terhadap kepatuhan diet, kontrol kadar glukosa darah, dan proses penyembuhan luka sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.